

LEMBAR HASIL PENILAIAN
SEJAWAT SEBIDANG atau PEER REVIEW

KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Karya Ilmiah (Artikel) : Utilizing Production Sharing Contracts (PSCs) as a Means for the Protection of Indonesia's Natural Resources

Jumlah Penulis : 2 Orang

Nama-nama Penulis : 1.Hari Sutra Disemadi 2.Sahuri Lasmadi

Status Penulis : Penulis ke 2

Identitas Jurnal Ilmiah :

- a. Nama jurnal : Lentera Hukum
- b. Nomor ISSN : ISSN: 2355-4673 (Print) ISSN: 2621-3710 (Online)
- c. Vol., No., Bulan, Tahun : Vol.6, Issue 3 2019 pp.393-408
- d. Penerbit : Published by the University of Jember
- e. DOI Artikel (jika ada) : DOI: <https://doi.org/10.19184/ejlh.v6i3.13380>
- f. Alamat Web Jurnal : <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/eJLH/issue/view/860>
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/eJLH/article/view/13380>
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/eJLH/article/view/13380/7540>
- g. Terindeks di : Sinta 2
<https://sinta.ristekbrin.go.id/journals/detail?id=4040>

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : Jurnal Ilmiah Internasional / Internasional Bereputasi **)
(beri tanda √ yang dipilih) Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Nasional / Nasional terindeks ***)

HASIL PENILAIAN Peer Review :

| No | Komponen Yang Dinilai | Nilai Maksimal JURNAL ILMIAH | | | Nilai Akhir Yang Diperoleh *) |
|----|--|---|---|--|-------------------------------|
| | | Internasional / Bereputasi <input type="checkbox"/> | Nasional Terakreditasi <input type="checkbox"/> | Nasional ***) <input type="checkbox"/> | |
| 1 | Kelengkapan unsur isi karya (10%) | | 2,5 | | 2,5 |
| 2 | Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%) | | 7,5 | | 7 |
| 3 | Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%) | | 7,5 | | 7 |
| 4 | Kelengkapan unsur dan kualitas penerbitan (30%) | | 7,5 | | 7,5 |
| | Total 100% | | 25 | | 24 |
| | Kontribusi Pengusul Penulis ke 2 40% x Nilai Akhir yang diperoleh = 24 x 0,4 = 9,6 | | | | |

Catatan Penilaian ARTIKEL oleh Reviewer/Komentar Peer Review:

1. Tulisan dalam artikel yang diusulkan ini merupakan jurnal yang terbit di Sinta 2 dan memenuhi kelengkapan unsur-unsur sebagai artikel dalam Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi. Karena dalam artikel membahas tentang *Memfaatkan Kontrak Bagi Hasil (KKS) sebagai Sarana Perlindungan Sumber Daya Alam Indonesia*. Pokok pembahasan difokuskan pada Hukum kontrak merupakan payung hukum utama yang digunakan dalam upaya melindungi sumber daya alam dari eksploitasi.
2. Ruang lingkup & kedalaman pembahasan tulisan dalam Artikel ini masuk dalam ruang lingkup jurnal ilmiah mengingat dalam artikel ini menguraikan bentuk perlindungan hukum atas kekayaan negara yang

terkait dengan **pengelolaan** migas termasuk pemerintah memiliki hak imunitas, adanya ketentuan mengenai penerimaan negara, **retribusi** negara, dan **tantiem** serta adanya ketentuan bagi kontraktor untuk membagikan **bagian dari bagian** produksi. Untuk itu, pemerintah menggunakan Kontrak Bagi Hasil (KKS) untuk membuat **perjanjian** pengelolaan migas dengan kontraktor, khususnya terkait kegiatan usaha hulu. UU Migas tidak merinci pengertian PSC. Sebaliknya, hanya disebutkan bahwa PSC adalah salah satu bentuk kontrak.

3. Kecukupan dan kemutakhiran dalam Penelitian sangat memadai karena metode yang digunakan adalah metode penelitian **yuridis normatif** menguraikan makna PSC adalah alat khusus yang digunakan untuk mengatasi masalah yang muncul selama eksplorasi dan eksploitasi pertambangan minyak dan gas. Masalah tersebut seringkali terkait dengan kendala yang ditimbulkan oleh keterbatasan modal, teknologi, dan sumber daya manusia. Kontrak jenis ini merupakan salah satu kerjasama yang dilaksanakan untuk memberikan perlindungan terhadap kekayaan Negara dan memberikan manfaat bagi Negara.
4. Tulisan dalam artikel ini ada hal baru yang ditawarkan bahwa Kontrak Kerja Sama dilakukan pemerintah dan kontraktor yang disebut Badan Usaha, dan Bentuk Usaha Tetap pada saat pendirian terakhir. Kontrak Kerja Sama sangat penting karena merupakan kesepakatan antara banyak pihak yang berkepentingan di bidang minyak dan gas. Kepentingan bersama ini menimbulkan urgensi untuk melindungi aset Negara melalui pengelolaan migas.
5. Tulisan dalam artikel ini tidak terindikasi plagiasi karena diterbitkan oleh Published by the University of Jember yang memiliki reputasi Jurnal Nasional yang terakreditasi dan terindeks di Sinta 2.
6. Kesesuaian bidang ilmu: Tulisan dalam artikel yang diterbitkan selaras dengan bidang ilmu hukum yang penulis tekuni sebagai dosen Fakultas Hukum UNJA, yang memiliki latar belakang Dr. Ilmu Hukum di Bidang Hukum Pidana dari Program Doktor Universitas Airlangga Surabaya.

Jambi, 4 Juni 2021
REVIEWER : *X/2 ***)

Nama: **Prof. Dr. Bahden Johan Nasution, S.H., M.Hum.**
NIP: **195703111989021002**
Jabatan Fungsional: **Guru Besar**
Unit Kerja: **FH Universitas Jambi**

LEMBAR HASIL PENILAIAN
SEJAWAT SEBIDANG atau PEER REVIEW

KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Karya Ilmiah (Artikel) : Utilizing Production Sharing Contracts (PSCs) as a Means for the Protection of Indonesia's Natural Resources

Jumlah Penulis : 2 Orang

Nama-nama Penulis : 1.Hari Sutra Disemadi 2.Sahuri Lasmadi

Status Penulis : Penulis ke 2

Identitas Jurnal Ilmiah :

- a. Nama jurnal : Lentera Hukum
- b. Nomor ISSN : ISSN: 2355-4673 (Print) ISSN: 2621-3710 (Online)
- c. Vol., No., Bulan, Tahun : Vol.6, Issue 3 2019 pp.393-408
- d. Penerbit : Published by the University of Jember
- e. DOI Artikel (jika ada) : DOI: <https://doi.org/10.19184/ejlh.v6i3.13380>
- f. Alamat Web Jurnal : <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/eJLH/issue/view/860>
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/eJLH/article/view/13380>
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/eJLH/article/view/13380/7540>
- g. Terindeks di : Sinta 2
<https://sinta.ristekbrin.go.id/journals/detail?id=4040>

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : Jurnal Ilmiah Internasional / Internasional Bereputasi **)
(beri tanda \surd yang dipilih) Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Nasional / Nasional terindeks ***)

HASIL PENILAIAN Peer Review :

| No | Komponen Yang Dinilai | Nilai Maksimal JURNAL ILMIAH | | | Nilai Akhir Yang Diperoleh *) |
|----|--|---|---|--|-------------------------------|
| | | Internasional / Bereputasi <input type="checkbox"/> | Nasional Terakreditasi <input type="checkbox"/> | Nasional ***) <input type="checkbox"/> | |
| 1 | Kelengkapan unsur isi karya (10%) | | 2,5 | | 2,5 |
| 2 | Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%) | | 7,5 | | 7 |
| 3 | Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%) | | 7,5 | | 7 |
| 4 | Kelengkapan unsur dan kualitas penerbitan (30%) | | 7,5 | | 7,5 |
| | Total | | 25 | | 24 |
| | Kontribusi Pengusul Penulis ke 2 40% x Nilai Akhir yang diperoleh = 24 x 0,4 = 9,6 | | | | |

Catatan Penilaian ARTIKEL oleh Reviewer/Komentar Peer Review:

1. Artikel yang diusulkan ini merupakan jurnal yang terbit di Sinta 2 dan memenuhi kelengkapan unsur-unsur sebagai artikel dalam Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi. Karena dalam artikel membahas tentang *Memfaatkan Kontrak Bagi Hasil (KKS) sebagai Sarana Perlindungan Sumber Daya Alam Indonesia*. Pokok pembahasan difokuskan pada Hukum kontrak merupakan payung hukum utama yang digunakan dalam upaya melindungi sumber daya alam dari eksploitasi.
2. Ruang lingkup & kedalaman pembahasan dalam Artikel ini masuk dalam ruang lingkup jurnal ilmiah mengingat dalam artikel ini menguraikan bentuk perlindungan hukum atas kekayaan negara yang terkait

dengan pengelolaan migas termasuk pemerintah memiliki hak imunitas, adanya ketentuan mengenai penerimaan negara, retribusi negara, dan tantiem serta adanya ketentuan bagi kontraktor untuk membagikan bagian dari bagian produksi. Untuk itu, pemerintah menggunakan Kontrak Bagi Hasil (KKS) untuk membuat perjanjian pengelolaan migas dengan kontraktor, khususnya terkait kegiatan usaha hulu. UU Migas tidak merinci pengertian PSC. Sebaliknya, hanya disebutkan bahwa PSC adalah salah satu bentuk kontrak.

3. Kecukupan dan kemutakhiran dalam Penelitian sangat memadai karena metode yang digunakan adalah metode penelitian yuridis normatif menguraikan makna PSC adalah alat khusus yang digunakan untuk mengatasi masalah yang muncul selama eksplorasi dan eksploitasi pertambangan minyak dan gas. Masalah tersebut seringkali terkait dengan kendala yang ditimbulkan oleh keterbatasan modal, teknologi, dan sumber daya manusia. Kontrak jenis ini merupakan salah satu kerjasama yang dilaksanakan untuk memberikan perlindungan terhadap kekayaan Negara dan memberikan manfaat bagi Negara.
4. Dalam artikel ini ada hal baru yang ditawarkan bahwa Kontrak Kerja Sama dilakukan pemerintah dan kontraktor yang disebut Badan Usaha, dan Bentuk Usaha Tetap pada saat pendirian terakhir. Kontrak Kerja Sama sangat penting karena merupakan kesepakatan antara banyak pihak yang berkepentingan di bidang minyak dan gas. Kepentingan bersama ini menimbulkan urgensi untuk melindungi aset Negara melalui pengelolaan migas.
5. Artikel ini tidak terindikasi plagiasi karena diterbitkan oleh Published by the University of Jember yang memiliki reputasi Jurnal Nasional yang terakreditasi dan terindeks di Sinta 2,

Jambi, 3 Juni 2021
REVIEWER : 1 / 2 **)



Nama: **Prof. Dr. Sukanto Satoto, S.H., M.H.**
NIP: **195503231984031001**
Jabatan Fungsional: **Guru Besar**
Unit Kerja: **FH Universitas Jambi**